BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama di Wilayah Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemeriksaan pajak pada KPP Pratama di wilayah Bandung dapat dikatakan sangat baik. Dapat disimpulkan juga bahwa pemeriksa pajak di Kantor Pelayanan Pajak di Bandung telah mengikuti prosedur dan melakukan semua tahapan - tahapan pelaksanaan dengan baik. Sehingga dengan tahapan persiapan yang telah dilakukan dengan baik dan tahapan pelaksanaan juga telah dilaksanakan dengan baik maka pelaksanaan pemeriksaan akan berjalan lancar dan akan mencapai tujuan utama dari pemeriksaan yaitu mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak.
2. Pelaksanaan penagihan pajak pada KPP Pratama di wilayah Bandung dapat dikatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa petugas pajak seksi penagihan pajak sudah melaksanakan prosedur dengan sangat baik, namun masih kurang kesadaran wajib pajak pada pelaksanaan pemberian surat teguran dan surat paksa sehingga mencerminkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang belum memenuhi kriteria yang akan mempengaruhi penerimaan pajak.

3. Secara keseluruhan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Bandung sudah tinggi, hal ini bisa dilihat dari rata-rata pencapaian target penerimaan pajak mencapai 104,7 persen. Tetapi hampir semua KPP Pratama di Wilayah Bandung yang tidak mencapai target, yaitu KPP Cibeunying dengan pencapaian 92,50%, KPP Cicadas dengan pencapaiannya 97,91%, KPP Karees dengan pencapaian 86,28%, dan KPP Tegallega dengan pencapaian 92,91.
4. Dari hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh dari pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama di Wilayah Bandung (F hitung < F tabel) sedangkan kontribusi pengaruh yang diberikan dari kedua variabel bebas terhadap variabel penerimaan pajak adalah sebesar 92,3% sedangkan sisanya sebesar 7,7% dipenagruhi oleh variabel lain diluar penelitian.
5. Dari hasil pengujian pengaruh simultan sebesar 92,3% yang memberikan pengaruh parsial secara signifikan (nyata) adalah variabel pemeriksaan pajak (t hitung > t tabel) dengan pengaruh sebesar 93,6% dan sisanya sebesar -1,3% dipengaruhi oleh variabel penagihan pajak dengan pengaruh yang tidak signifikan (tidak nyata).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Bandung sebagai berikut :

1. Pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Bandung pada umumnya sudah sangat baik. Namun dalam hal pengumpulan data internal maupun eksternal lebih diperhatikan sehingga kejadian kurangnya data dan informasi baik internal maupun eksternal mengenai wajib pajak tertentu bisa ditanggulangi dengan dimudahkannya dalam hal pengaksesan data internal maupun eksternal. Serta dalam hal peminjaman buku, dokumen, atau catatan wajib pajak lebih diperhatikan juga sehingga kejadian sulitnya peminjaman buku, dokumen, atau catatan wajib pajak dapat teratasi.
2. Jika dilihat dari salah satu kegiatan penagihan pajak alangkah lebih baik jika pihak KPP lebih mempertegas pelaksanaan penagihan pajak, sehingga wajib pajak bisa menyetorkan pajaknya dan tidak mempunyai tunggakan pajak lagi dan melakukan sosialisasi kepada wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang nantinya akan sangat berperan penting dalam hal penerimaan pajak.
3. Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Wilayah Bandung belum sepenuh nya mencapai target. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat yang belum tinggi dalam menunaikan kewajibannya sebagai pembayar pajak yang tepat waktu dan sesuai dengan jumlah tagihannya. Alangkah lebih baik jika pihak DJP

lebih meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar membayar tepat waktu dan sesuai dengan jumlah tagihannya.

4. Pelaksanaan pemeriksaan dan penagihan pajak sebaiknya lebih digiatkan lagi, karena dengan dilakukan hal tersebut dapat mendeteksi wajib pajak yang tidak patuh secara material sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan material wajib pajak. Lalu meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang berdampak kepada penerimaan pajak.